

Siaran Pers
037/SP/SEKPER/WSKT/2025

Garap Jalan Tol Palembang-Betung dan Jembatan Musi, Waskita Karya Pastikan Lebaran Tahun Depan Sudah Berfungsi

Jakarta, 2 Mei 2025. Menteri Pekerjaan Umum (PU) Dody Hanggodo meninjau lokasi pembangunan Jalan Tol Palembang-Betung yang merupakan bagian dari Jalan Tol Trans Sumatera (JTTS) Tahap II. Dalam kunjungannya, ia melihat langsung berbagai aspek pembangunan yang dikerjakan **PT Waskita Karya (Persero) Tbk**, termasuk Jembatan Musi V.

Ditemani **Direktur Operasi I Waskita Karya Ari Asmoko**, Dody menyatakan dukungannya terhadap Proyek Strategis Nasional (PSN) tersebut. "Saya mungkin akan sering memantau langsung ke sini, agar penyelesaian ruas Palembang-Betung berjalan sesuai target dan segera memberikan manfaat nyata bagi masyarakat," ujar Menteri PU di sela kunjungannya.

Perlu diketahui, dalam pembangunan Jalan Tol Palembang-Betung, Waskita mengerjakan Seksi 1 Palembang-Rengas dan Seksi 2 Rengas-Pangkalan Balai sepanjang 54,5 Kilometer (Km). Total nilai kontrak proyek itu mencapai Rp2,07 triliun

Ari menambahkan, nantinya Jalan Tol Palembang-Betung memiliki sejumlah manfaat. Tidak hanya mempercepat waktu perjalanan, tapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatra.

"Jalan tol ini dapat memangkas waktu tempuh Palembang-Betung secara signifikan dari sekitar tiga jam menjadi satu jam. Lalu memacu pertumbuhan ekonomi wilayah pemerataan dan pembangunan di luar Pulau Jawa khususnya di Sumatra Selatan," jelas Ari dalam keterangan resmi, Jumat (2/5/2025).

Manfaat lainnya, kata dia, yaitu mampu meningkatkan efisiensi distribusi logistik yang berdampak pada penurunan biaya transportasi. Ditargetkan, pembangunan proyek ini bisa selesai pada akhir 2025.

"Waskita berkomitmen menyelesaikan pengerjaan ruas Jalan Tol Palembang-Betung secara tepat waktu dan sesuai standar mutu. Proyek ini sesuai dengan visi pemerintah dalam mewujudkan pemerataan pembangunan di luar Pulau Jawa, maka kami yakin akan menjadi tulang punggung pertumbuhan ekonomi baru," tutur Ari.

Dirinya melanjutkan, salah satu komponen penting dalam Proyek Strategis Nasional (PSN) ini yaitu Jembatan Musi V. Diungkapkan, nilai kontrak bangunan ini senilai Rp345,1 miliar.

"Pembangunan Jembatan Musi V sepanjang 1,68 Km ini mulai dikerjakan pada Oktober tahun lalu. Waskita akan menyelesaikannya dalam waktu 16 bulan," tegas dia.

Ari menyatakan, sebagai BUMN Konstruksi yang berpengalaman lebih dari 64 tahun membangun infrastruktur, Waskita Karya sudah banyak mengerjakan proyek jalan tol serta jembatan. Sebut saja Jalan Tol Bogor-Ciawi-Sukabumi, Depok-Antasari, Cimanggis-Cibitung, Pasuruan-Probolinggo, Jembatan Dirgahayu, Penajam, Kramasan, Jembatan Penyebrangan Multiguna Dukuh Atas, dan lainnya.

Tentang PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Waskita berdiri pada tahun 1961 sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan pada bulan Desember 2012 Waskita menjadi sebuah Perusahaan Publik dan tercatat sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "WSKT". Dalam beberapa tahun terakhir, Waskita semakin mengukuhkan perannya sebagai salah satu kontraktor utama di Indonesia serta Pengembang Infrastruktur/Realti melalui pendirian anak usaha yaitu PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP), PT Waskita Toll Road, PT Waskita Karya Realty, dan PT Waskita Karya Infrastruktur.

Kontak Media

PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Corporate Secretary
Ermy Puspa Yunita

E-mail: waskita@waskita.co.id

Website: www.waskita.co.id

Twitter: @waskita_karya

Instagram: @waskita_karya

Facebook: PT Waskita Karya

Youtube: PT Waskita Karya

LinkedIn: PT Waskita Karya (Persero) Tbk